

Nama : Chunda putini syaripah

No.

NPM : 2513053120

Date. 9 April 2026

1) Menurut saya, memahami psikologi pendidikan itu sangat penting karena membantu guru mengenali karakter, kemampuan, dan kebutuhan setiap siswa. Dengan itu, guru bisa memilih cara mengajar yang tepat sehingga pembelajaran lebih efektif dan siswa lebih mudah memahami materi. Sebaliknya, jika guru tidak memahami perkembangan individu (peserta didik), pembelajaran bisa tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Akibatnya siswa kesulitan memahami pelajaran, kurang termotivasi, dan memiliki potensi tidak berkembang secara maksimal.

2) Aktivitas dasar manusia meliputi berpikir, merasa, dan bertindak yang saling berhubungan dalam proses kehidupan dan belajar. Bagi pendidik, memahami hal ini sangatlah penting agar tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga memperhatikan emosi dan perilaku siswa. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat berkembang secara menyeluruh.

3) Menurut saya, karakteristik peserta didik adalah keunikan yang dimiliki setiap siswa, meliputi cara berpikir, minat, kemampuan, kondisi emosi, serta latar belakang keluarga. Karena setiap siswa berbeda, maka guru tidak bisa menggunakan satu cara yang sama untuk semua siswa.

Jika ada siswa yang berasal dari pola asuh yang kurang baik, guru memiliki peran penting dalam membimbingnya.

Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu :

① menjadi teladan yang baik dalam sikap dan perilaku

② Membangun kedekatan agar siswa merasa nyaman dan dihargai.

③ Memberikan bimbingan dengan sabar, bukan dengan tekanan atau kemarahan.

④ Membiasakan perilaku positif seperti disiplin, dan tanggung jawab.

⑤ Menjalani kerja sama dengan orang tua bila memungkinkan

4) proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran pada dasarnya meliputi proses:

- kognitif, yaitu kemampuan berpikir, memahami, dan mengingat materi
- Afektif, yaitu sikap, minat, motivasi, dan emosi siswa.
- psikomotor, yaitu keterampilan atau praktik langsung.

adapun faktor lain seperti lingkungan belajar, metode mengajar, serta interaksi antar guru dan siswa juga sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, guru dapat:

- 1) menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan.
- 2) Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- 3) memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa
- 4) menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

5) Untuk menciptakan situasi belajar yang baik, guru perlu memastikan kelas berjalan tertib, nyaman, dan mendukung proses belajar. hal yang bisa dilakukan:

- 1) menyusun aturan kelas yang jelas & konsisten.
- 2) menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak bosan.
- 3) menciptakan interaksi yang aktif antar guru dan siswa
- 4) memberikan apresiasi agar siswa termotivasi

s) Menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Situasi belajar yang baik ditandai dengan siswa yang fokus, aktif, dan merasa aman saat belajar.

adapun tips dan trik mengelola emosi, baik emosi siswa maupun guru saat menghadapi siswa yang membuat bad mood:

- ① Kendalikan emosi diri : Jangan langsung bereaksi atau marah
- ② Ambil jeda sejenak jika merasa emosi meningkat.
- ③ Pahami penyebab perilaku siswa (Bisa karena masalah pribadi / Kesulitan belajar)
- ④ tegur secara tenang dan pribadi (tidak di depan teman-temannya)
- ⑤ gunakan pendekatan positif (Memberi arahan daripada hukuman).
- ⑥ Bangun komunikasi yang baik setelah situasi tenang.